

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis BAB IV, penggambaran *body shaming* pada tayangan film Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* yang masih mengangkat isu di kehidupan sehari – hari. Terdapat beberapa *body shaming* di lingkungan pekerjaan yang dihubungkan dengan pelecehan, intimidasi serta *bullying*.

Film Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* ini menampilkan beberapa macam *scene* yang menggambarkan Dono, Kasino dan Indro merupakan sosok karakter yang paling menonjol serta memiliki sifat-sifat lucu untuk dibuat bahan ejekan atau humor. Ciri khusus fisik Dono inilah yang paling menonjol dibandingkan kedua rekannya baik Kasino maupun Indro. Kemudian dari segi film, film Warkop DKI *Reborn* ini tidak menunjukkan adanya kepekaan terhadap isu dari *body shaming* dan dianggap sebagai konten bercanda.

Selain itu, Kasino dan Indro digambarkan sebagai orang yang mata keranjang terhadap lawan bicaranya, Sophie, yang merupakan anggota cabang *Chips* yang berasal dari Perancis. Cara Kasino melihat Sophie menunjukkan bahwa dia mata keranjang karena pandangannya selalu mengikutinya, dan Indro menggoda Sophie karena tubuhnya yang seksi. Berbeda dengan Dono, yang memiliki nasib baik sehingga bisa lebih dekat dengan Sophie meskipun dia menunjukkan tanda-tanda menggodanya.

Penggambaran dalam film Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* ini menunjukkan bahwa *body shaming* berlaku untuk laki-laki dan perempuan, termasuk ejekan terhadap berat badan yang terlalu kecil atau terlalu besar, serta kritik terhadap ukuran, rambut, bentuk, atau atribut fisik lainnya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran untuk peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya, khususnya tentang penggambaran *body shaming* pada suatu film, yang dimana film sebagai subjek penelitiannya, diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan referensi film lain sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan metode lain

agar kita memiliki sudut pandang yang beragam bukan hanya di semiotika saja, akan tetapi di metode lain terkait bagaimana penggambaran *body shaming* pada sebuah film.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap masyarakat dapat memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan film tersebut.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk mengetahui lebih jauh tentang pengalaman *body shaming* dan dampaknya, serta bagaimana menyikapi dan menyikapi perlakuan *body shaming*.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih memahami makna *body shaming* dan menjadi sumber bagi orang-orang yang memiliki pengalaman serupa untuk mencari solusi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Astrid, & Rahardaya. (2021). Analisis Wacana Kritis Representasi Counter-Hegemony Standar Kecantikan Pada Unggahan Akun Instagram @Tarabasro. *Nivedana : Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 31-52.
- Caroline, P., Novitasari, D., & Virgiana, B. (2022). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Tentang Body Shaming Dalam Film Imperfect : Karir , Cinta & Timbangan. *Jurnal Massa : Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unbara*, 222-232.
- Cruce, A. S. (2016). Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Penelitian dan Pemikiran*, 1-23.
- Deddy, Irwandy, R. K., & Eleazar. (Lugas Jurnal Komunikasi). Komunikasi Persuasif dan Sikap Pada Perundungan dalam Serial Film 13 Reasons Why. *Lugas Jurnal Komunikasi*, 50-57.
- Dwi, Rizqa, S., & Surahman. (2010). Representasi Terkait Penampilan Feminis Pada Tokoh Alice (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film "Alice In Wonderland"). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2621-2242.
- Genep, G., Sukendro, J., & Dominica. (2022). Analisis Body Shaming terhadap Perempuan dalam Film Imperfect. *Koneksi*, 55.
- Inten, Timur, S. A., Nginden, I., Komunikasi, D., Prasetyo, A. A., & Ramadhan. (2022). Analisis Mitos Kecantikan Pada Film Imperfect Dengan Semiotik Roland Barthes. *Digicom : Jurnal Komunikasi dan Media*, 80-92.
- Martha, C., & Sebayang. (2017). Analisis Semiotika Representasi Kecantikan Pada Iklan Pantene Total Damage Care 10 Versi Raline Shah Di Media Televisi. *eJournal Ilmu Komunikas*, 66-80.
- Priscillia, Sakura, K., Paolo, D. J., Susilo, B., & Leony. (2022). Makna Mitos Body Shaming Pada Film Imperfect Karya Ernest Prakasa. *Soetomo Communication and Humanities*, 56-66.
- Retno, & Ekasari, A. (2018). Kontruksi Realitas Sosial Perempuan Tentang Gender Dalam Pembentukan Karakteristik Anak Terhadap Pemahaman Gender. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 250-262.
- Rizca, Haqqu, R. R., & Fawzi. (2021). Representasi Perilaku Body Shaming Terhadap Tokoh Rara Dalam Film Imperfect (Analisis Semiotika John Fiske). *Jurnal Tanra, Desain Komunikasi Visual*, 118-125.
- RM, L., Girsang, R., & Wirianto. (2016). Representasi Rasisme Pada Film "12 Years a Slave" (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Semiotika Ilmu Komunikasi*, 180-206.
- Vallerie, N. R., Vallerie, R. F., Marta, N., & Koli. (2021). Pergulatan Diri Aktual Sebagai Pemaknaan Visual Pada Ilustrasi Efek Psikologis Body-Shaming. *Avant Garde Ilmu Komunikasi*, 122.

- Vetriani, & Maluda. (2014). Representasi Kekerasan Pada Anak (Analisis Semiotik Dalam Film “ Alangkah Lucunya Negeri Ini ” Karya Deddy Mizwar). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 110-124.
- Wahyu, A., Kurnianti, J., Pembayun, I. G., & Sutriani. (2022). Penerimaan Khalayak pada Kampanye #Stopbodyshaming (Analisis Resepsi Kampanye #Stopbodyshaming pada Followers Instagram @Cinderella). *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-19.
- Muchtar, R. M., Andyanto, H., & Sugiarti, Y. (2013). Perlindungan Hukum Dalam Body Shaming Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Abdimas Sosek*, 12-26.
- Mudjiyanto, & Bambang. (2013). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, 73-82.
- Mujahir, & MA. (2019). Body Shaming, Citra Tubuh, dan Perilaku Konsumtif (Kajian Budaya Populer). *Pegiat Literasi Paradigma Institute*, 77-90.
- Nuswantoro, U. D., Zufiningrum, R., & Susandi, Y. P. (2022). Resepsi Penonton Terhadap Body Shaming Pada Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1. *Jurnal Social Opinion*, 59-72.
- Roswita, & Oktavianti. (2023). Komunikasi Verbal Body Shaming di Media Sosial Twitter terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Kiwari*, 169-176.
- Yogaprasta, Adinugraha, I., Satriani, R. I., & Atsila. (2021). Perilaku Body Shaming dan Dampak Psikologis pada Mahasiswa Kota Bogor Body Shaming Behavior and Psychological Impact on Bogor City Students. *Jurnal Kominikatif*, 84-101.
- Chornelia, Y. H. (2013). Representasi Feminisme Dalam Film Snow White and the Huntsman. *E-Komunikasi*, 92-103.
- Aprilia Yolanda, Suarti Alit K & Muzanni Ahmad (2021). Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Batulayar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1326-1430.
- Shavira, Oktavianti R (2023). Komunikasi Verbal Body Shaming di Media Sosial Twitter terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Kiwari*, 169-176.
- Sakinah (2018). “Ini Bukan Lelucon”: Body Shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Emik*, 53-67.
- Diannur Rizka (2019). Fenomena Body Shaming di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sosiatri Sosiologi*, 37-49.
- Hartika Sari Butar Butar, Yeni Karneli (2022). Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 372 – 379.

Buku :

- Ameet, & Aggarwal. (2017). *Heal Your Body Cure Your Mind*.
- Aminudin, K. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming*.
- Angela, & Agranoff. (2015). *Overcoming Guilt and Shame: Simple Solutions to Move Past Guilt, Shame, and More!*

- Bessel, & Kolk, V. D. (2014). *The body keeps the score: Ch5 Body-Brain Connections*.
- Beverly, & Engel. (2017). *Praise for Raising Myself : A Memoir of Neglect , Shame , and Growing Up Too Soon*.
- Brooks, J., & Bouson. (2016). *Shame and the Aging Woman*.
- Dolezal, L. (2015). *The Body and Shame*. Lexington Books.
- Jonathan, & Fast. (2015). *Beyond bullying : breaking the cycle of shame, bullying, and violence*. United States of America by Oxford University Press.
- Jonathan, & Fast. (2016). *Beyond bullying : breaking the cycle of shame, bullying, and violence*.
- Kull, K., & Cobley, P. (2014). *Charles Sanders Peirce in His Own Words*.
- M, A., & Winograd. (2016). *Face to Face with Body Dysmorphic Disorder*.
- Marcos, & Moshinsky. (2013). *From Shame to Sin Th e Christian Transformation of Sexual Morality in Late Antiquity*.
- Marcos, & Moshinsky. (2014). *Guilt, Shame, and Anxiety: Understanding and Overcoming Negative Emotions*.
- Maria, A. (2015). *Cultural Semiotics*.
- MD, M. C. (2019). *Body Shame, And Addictive Plastic Surgery*.
- Satori, M.A., P. D., & Komariah, M.Pd., P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Wahjuwibowo, M.Si, D. S. (2018). *Semiotika KomunikasiI Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*. Penerbit Mitra Wacana Media, 2018.